DAFTAR PUSTAKA

Agustina. 2017. Dasar Nutrisi Tanaman. Rineka Cipta. Bandung Jurnal Hortikultura Indonesia. Vol 8 (1). 12-14

Agustina, M. M. 2017. Variabilidad espacio-temporal de las características oceanográficas de la zona costera y su relación con el sistema planctónico (Doctoral dissertation, Universitat de Barcelona).

Ahmad Fuad. 2010. Budidaya Tanaman Sawi (Brassica juncea L). Skripsi Mahasiswa Fakultas Pertanian. Universitas Surakarta. 4-9 hlm.

Akasiska, R. et al. 2014. Pengaruh Konsentrasi Nutrisi Dan Media Tanam TerhadapPertumbuhan Dan Hasil Sawi Pakcoy (brassica parachinensis) Sistem HidroponikVertikultur. Inovasi Pertanian.Vol. 13, No. 2. Tahun 2014.

Anonim. 2006., Zat Pengatur Tumbuh, http://www.google.co.id/ZPT.htm. Diakses [11 Februari 2024]

Arifin, S., Adenan, M. B., & Nurmalasari, I. R. (2023). The Effect of Atonic Growth Regulatory Substances on the Growth and Yield of Mustard Greens (Brasica rapa L.) Using Black Soil. *Nabatia*, *11*(2), 87-93.

Astutik, Sumiati, A., & Sutoyo. (2021). Stimulasi Pertumbuhan Dendrobium sp Menggunakan Hormon Auksin Naphtalena Acetic Acid (NAA) Dan Indole Butyric Acid (IBA). Jurnal Buana Sains, 21(1), 19–28.

Badan Pusat Statistik 2022. https://dataindonesia.id/agribisnis-kehutanan/detail/produksi-sawi-di-indonesia-turun-jadi-706305-ton-pada-2022 .

Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura. 2021. Luas Panen, Produksi Sayuran, Produktivitas dan Kebutuhan Sayuran di Indonesia, 2021-2022. Diakses 20 Februari 2024.

Bahzar, M. 2017. Pengaruh nutrisi dan media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoy (Brassica Rapa L. Var. Chinensis) dengan sistem hidroponik sumbu (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).Bussel WT, dan S Mckennie. 2004. Rockwool in horticulture, and it's importance, and sustainable use in New Zealand. New Zealand Journal of Crop and Horticultural Science 32(1):29-37.

Barokah, R., Sumarsono, S., & Darmawati, A. (2017). *Respon pertumbuhan dan produksi tanaman sawi Pakcoy (Brassica chinensis L.) akibat pemberian berbagai jenis pupuk kandang* (Doctoral dissertation, Fakultas Peternakan Dan Pertanian Undip).

Forensyah, P., Pondesta, F., Armadi, Y., Hayati, R., & Fitriani, D. (2023). Kombinasi AB Mix dan Media Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pakcoy (Brassica rapa L.) Secara Hidroponik Sistem Wick Botol Bekas. *Agriculture*, *18*(1), 36-48.

Fuad, N. N. 2010. Development and material properties of new hybrid plywood from oil palm biomass. Materials & Design, 31(1), 417-424.Handreck, K. A., & Black, N. (1994). Growing media for ornamental plants and turf. Revised ed. New South Wales University Press. Kensington, Australia.

Gustaman, D., & Riswan, R. (2023). Pengaruh nutrisi AB mix terhadap pertumbuhan tanaman sawi pakcoy (Brassica rapa L) dalam sistem hidroponik. *Agrosasepa-Jurnal Fakultas Pertanian*, *1*(1), 30-35.

Hartus, T., & Gane, P. A. 2012. Relating ink solvent-coating component thermal properties to smearing and development of abrasion resistance in ink jet printing. Nordic Pulp & Paper Research Journal, 27(1), 63-78.

Karoba, F., & Nurjasmi, R. 2015. Pengaruh Perbedaan pH Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kailan (Brassica oleraceae) Sistem Hidroponik NFT (Nutrient Film Tecnique). Jurnal Ilmiah Respati, 6(2).

Lingga, M. 2011. Petunjuk Penggunaan Pupuk Hidroponik. Penebar Swadaya : Jakarta. Hal. 163

Mairusmianti. 2011. Pengaruh Konsentrasi Pupuk Akar dan Pupuk Daun Terhadap Pertumbuhan Produksi Bayam (Amaranthus hybridus) Dengan Metode Nutrient Film Technique (NFT). Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Hlm. 11-19. diakses tanggal 24 Juni 2013.

Marlina, Iis, Dkk. 2015. “Pertumbuhan Median Tanam Granul Dari Tanah Liat Terhadap Pertumbuhan Sayuran Hidroponik Sistem Sumbu” Teknik pertanian Lampung. Vol 4. No. 2. Hal 143-150

Muhadiansyah, T. O., Setyono, S., & Adimihardja, S. A. (2016). Efektivitas Pencampuran Pupuk Organik Cair dalam Nutrisi Hidroponik pada Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Selada (Lactuca sativa L.). Jurnal Agronida, 2(1), 2442-2541

Modra, B. A. P. 2018. Perbandingan Pemberian Pupuk Organik Cair Nasa melalui Daun dan Akar pada Budidaya Pakcoy (Brassica Rapa L.).

Nugraha, R.U., A.D. Susila. 2015. Sumber sebagai Hara Pengganti AB mix pada Budidaya Sayuran Daun secara Hidroponik. Jurnal Hortikultura Indonesia. Vol 6 (1). 11-19

Nurdiana, N., & Vonnisa, M. 2013. Penentuan kekuatan tarik material komposit epoxy dengan pengisi serat rockwool secara eksperimen. *Jurnal Dinamis*, *1*(13).

Nurul Khasanah, N. A. (2018). Kajian Faktor Pemanfaatan Puskesmas Oleh Masyarakat Di Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).\

Peter P, Armadi A, Hayati, R dan Podesta F (2021) Kombinasi Ab Mix Dan Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Pakcoy (*Brassica Rapa* L.*)* Secara Hidroponik Sistem Wick Botol Bekas.

Prasasti, D., E. Prihastanti, dan M. Izzati. 2014. Perbaikan Kesuburan Tanah Liat dan Pasir Dengan Penambahan Kompos Limbah Sagu Untuk Pertumbuhan dan Produktivitas Tanaman Pakcoy. In, Buletin Anatomi dan Fisiologi : 33-46.

Roidah, I.S. 2014. Pemanfaatan Lahan dengan Menggunakan system Hidroponik. Jurnal Universitas Tulungagung BONOROWO. Vol. 1 (2). 43-50 https://doi.org/10.36563/bonorowo.v1i2.14

Sa'adah, A. F., Alfian, F. N., & Dewanti, P. (2021). Pengaruh konsentrasi pupuk daun dan Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoy (Brassica rapa L.) menggunakan sistem budidaya akuaponik rakit apung. *Applied Agricultural Sciences*, *5*(2), 107-121.

Saparinto, C., & Setyaningrum, H. D. (2011). Panen Sayur secara rutin di lahan sempit. Penebar Swadaya. Jakarta.

Sepwanti, C., Rahmawati, M., & Kesumawati, E. (2016). Pengaruh varietas dan dosis kompos yang diperkaya Trichoderma harzianum terhadap pertumbuhan dan hasi tanaman cabai merah (Capsicum annuum L.). Jurnal Kawista Agroteknologi, 1(1), 68-74.

Setiawan GP. 2014. Pengaruh dosis vermikompos terhadap pertumbuhan tanaman pakcoy (Brassica rapa L.) dan perubahan beberapa sifat kimia tanah Ultisol taman Bogo. Lampung: Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Hlm. 13-15.

Siregar, J., Triyono, S., & Suhandy, D. (2015). Pengujian beberapa nutrisi hidroponik pada selada (Lactuca sativa L.) dengan teknologi hidroponik sistem terapung (THST) termodifikasi. *Jurnal Teknik Pertanian Lampung*, *4*(1), 65-72.

Sukmawati, S. 2012. Budidaya pakcoy (Brassica chinensis. L) secara organikdengan pengaruh beberapa jenis pupuk organik. Karya Ilmiah. PoliteknikNegeri Lampung. 9 hal.

Sunarjono dan Hendro. 2013. Bertanam 36 Jenis Sayur. Jakarta: Penebar Swadaya.Sutirman. 2011. Pakcoy (Sawi Sendok) Organik – Bisnis Sayuran Menguntungkan. Gunadarma. Jogjakarta. hal 4.

Sutirman, Z. A., Sanagi, M. M., Abd Karim, K. J., & Ibrahim, W. A. W. (2016). Preparation of methacrylamide-functionalized crosslinked chitosan by free radical polymerization for the removal of lead ions. Carbohydrate polymers, 151, 1091-1099.

Sutedjo, M. M. 2010. Pupuk dan Cara Pemupukan. Rineka Cipta. Jakarta.

Wuryaningsih, S., S. Andyantoro dan R. Tejasarwana. 1998. Kombinasi Limbah Hasil Tanaman dan Zeolit Untuk Media Tanam Melati Pot. Risalah Seminar Nasional Tanaman Hias. Jakarta, 16 –17 Maret. Balihi : 52 –61

Widowati, M. 2015. Pengaruh bauran pemasaran terhadap loyalitas pelanggan pupuk organik petroganik (studi pada petani pengguna pupuk organik petroganik di Kecamatan Rejoso). Pengaruh bauran pemasaran terhadap loyalitas pelanggan pupuk organik petroganik (studi pada petani pengguna pupuk organik petroganik di Kecamatan Rejoso)/Merselia Widowati.

Wibowo dan Arum Asriyanti S, 2017. Aplikasi hidroponik NFT pada budidaya pakcoy (Brassica rapa chinensis). Jurnal Penelitian Pertanian Terapan. 13(3):159-167.
https://doi.org/10.25181/jppt.v13i3.180

Widnya 2010 pengaruh dosis petroganik terhadap pertumbuhan dan hasil tiga varietas kacang hijau (phaseolus radiatus linn.) di lahan kering. 5 hal.

Yogiandre 2011,BudidayaPakcoy,http://kios.tabloidtransagro.com/budidaya pakcoy. 3 hal.

Yuniarti, A., A. Suriadi kusumah, dan Julfri. 2017. Pengaruh pupuk anorgani dan pupuk organik cair terhadap pH, N-total, C-organik dan hlm 7

LAMPIRAN

Lampiran 1. Denah Percobaan

KELOMPOK		
I	**II**	**III**
A1B2	**A3B1**	**A2B2**
A1B3	**A2B3**	**A1B1**
A1B1	**A2B1**	**A1B2**
A3B2	**A2B2**	**A3B1**
A3B1	**A1B1**	**A1B3**
A2B3	**A1B2**	**A2B1**
A3B3	**A1B3**	**A2B3**
A2B1	**A3B2**	**A3B3**
A2B2	**A3B3**	**A3B2**

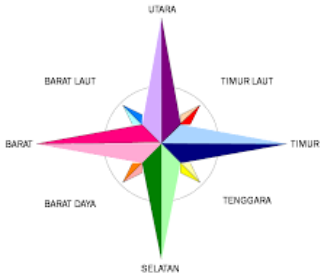

	A1	**A2**	**A3**
B1	**A1B1**	**A2B1**	**A3B1**
B2	**A1B2**	**A2B2**	**A3B2**
B3	**A1B3**	**A2B3**	**A3B3**

Faktor 1 adalah pemberian Atonik (A) terdiri dari :

A1= 1,5 ml/ l air

A2= 2 ml/l air

A3= 2,5 ml/l air

Faktor 2 adalah Pemberian nutrisi AB Mix

B1 : 500 ppm

B2 : 1000 ppm

B3 : 1500 ppm

Lampiran 2. Deskripsi AB MIX

Kandugan AB MIX

1. Kalsium nitral 5CA (NO3). NH4NO3
2. Ca 19%
3. Nitrat 13%
4. Namonium 1,1%
5. Kalium nitrat 38%
6. Nitrat 13%
7. KH2PO4(K 28% dan P 23%
8. monium sulfat (S18%)
9. K2AO4(K45%)

Deskripsi Atonik

1. Natrium 5 nitroguaiakol 1 g/L
2. Natrium para nitrofenol 3 g/L
3. Natrium ortho nitrofenol 2 g/L

Bj 1,0028

Lampiran 3. Deskripsi Pakcoy

Asal : PT. East West Seed`(Panah Merah)
Silsilah : PC-201 (F) X PC-186 (M)
Golongan Varietas : Hasil F1
Bentuk Tanaman : Tegak
Tinggi Tanaman : 17 – 25 cm Bentuk Penampang
Batang : Bulat
Diameter Batang : 2,0-4,8 cm
Warna Daun : Tua Mengkilat
Bentuk Daun : Bulat Telur
Panjang Daun : 17 – 20 cm
Lebar Daun : 13 – 16 cm
Bentuk Ujung Daun : Bulat
Panjang Tangkai Daun : 8 – 9 cm
Lebar Tangkai Daun : 5 – 7 cm
Warna Tangkai Daun : Hijau
Kerapatan Tangkai Daun : Rapat
Warna Mahkota Bunga : Kuning
Warna Kelopak Bunga : Hijau
Warna Tangkai Bunga : Hijau
Umur Panen : 25 – 27 Hari Setelah Tanam
Umur Sebelum Pembungaan : 45 – 48 Hari Setelah Tanam (Bolting)
Berat Per Tanaman : 200 – 350 g
Rasa : Manis
Warna Biji : Hitam Kecoklatan
Bentuk Biji : Bulat
Tekstur Biji : Halus
Bentuk Kotiledon : Bulat Panjang Melebar
Berat 1.000 Biji : 2,5 – 2,7 g
Daya Simpan Pada : 2 – 3 Hari Setelah Panen Suhu Kamar (29 – 31 °C Siang, 25 – 27 °C Malam)
Hasil : 37 – 40 Ton/Ha
Populasi Per Hektar : 93.000 Tanaman
Kebutuhan Benih Per Hektar : 350 – 450 g
Keterangan : Beradaptasi Dengan Baik Di Dataran Tinggi Dengan Ketinggian 900 – 1.200 M Dpl
Jarak Tanam : 30-40 cm atau dapat menggunakan sistem hidroponik.
Pengusul : Pt. East West Seed`Indonesia
Peneliti : Gung Won Hee (Pt. East West Seed`Thailand), Tukiman Misidi, Abdul Kohar (Pt. East West Seed`Indonesia).

Lampiran 4. Hitung Manual

$FK = \frac{(119,29)^2}{27} = \frac{14.208,64}{27} = 528,24$

$JKT = (6,20)^2 + (5,80)^2 + (6,30)^2 \ldots + (6,10)^2 - FK = 34,7$

$JKA = (4,64)^2 + \ldots 7\ (2)^2 - FK = 6,39$

$JKB = (6,48)^2 + \ldots 5\ (2)^2 - FK = 2,41$

$JK\ (A.B) = (6,10)^2 + (4,97)^2 + (6,50)^2 + \ldots + (11,76)^2 - FK - JKA - JKB = 3,32$

$JKG = IKT - JKK - JKA - IKP - JK\ (A.B) = 25.00$

$KTA = \frac{6,39}{3} = 3,19$

$KTB = \frac{2,41}{3} = 1,20$

$KT\ (A.B) = \frac{3,32}{6} = 0,83$

$KTG = \frac{25.00}{24} = 1,38$

$F\text{-}Hit\ A = \frac{3,19}{0,52} = 6,13$

$F\text{-}Hit\ B = \frac{1,20}{0,52} = 2,30$

$F\text{-}Hit\ (A.B) = \frac{0,83}{0,52} = 1,59$

Lampiran 5. Tinggi tanaman 7 hst

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A1B1	4,10	4,50	5,10	13,70	4,57
A1B2	3,20	3,20	4,40	10,80	3,60
A1B3	5,80	4,20	4,80	14,80	4,93
A2B1	4,20	4,40	4,50	13,10	4,37
A2B2	4,60	3,40	4,10	12,10	4,03
A2B3	4,20	4,30	4,40	12,90	4,30
A3B1	4,30	4,70	5,80	14,80	4,93
A3B2	3,80	4,30	4,70	12,80	4,27
A3B3	4,10	5,20	4,90	14,20	4,73
Jumlah	38,30	38,20	42,70	119,20	39,73
Rata-rata	4,26	4,24	4,74	13,24	4,41

Analisis ragam tinggi tanaman 7 hst

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel 5%	F-tabel 1%
Blok®	2	1.74	0.87	2.34 tn	3.63	6.23
Atonik	2	0.79	0.39	1.06 tn	3.63	6.23
AB mix	2	1.20	0.60	1.62 tn	3.63	6.23
Interaksi	4	1.41	0.35	0.95 tn	3.01	4.77
Galat	16	6.68	0.37			
Total	26	10.3				

KK= √0.37/∑59.60 x 100 % = 13.79

Lampiran 6. Tinggi tanaman 14 hst

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A1B1	6,20	5,80	6,30	18,30	6,10
A1B2	4,40	5,40	5,10	14,90	4,97
A1B3	7,00	6,30	6,20	19,50	6,50
A2B1	8,60	7,10	6,60	22,30	7,43
A2B2	6,40	4,20	5,30	15,90	5,30
A2B3	5,80	6,10	7,30	19,20	6,40
A3B1	8,50	8,40	7,30	24,20	8,07
A3B2	4,70	6,80	7,20	18,70	6,23
A3B3	6,80	7,60	6,10	20,50	6,83
Jumlah	58,40	57,70	57,40	173,50	57,83
Rata-rata	6,49	6,41	6,38	19,28	6,43

Analisis ragam tinggi tanaman 14 hst

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel 5%	F-tabel 1%
Blok®	2	1.44	0.72	0.52 tn	3.63	6.23
Atonik	2	6.39	3.19	2.30 tn	3.63	6.23
AB mix	2	2.41	1.20	0.86 tn	3.63	6.23
Interaksi	4	3.32	0.83	0.59 tn	3.01	4.77
Galat	16	25.00	1.38			
Total	26	34.7				

KK= √1.38/∑86.75 x 100 % = 18.33

Lampiran 7. Tinggi tanaman 21 hst

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A1B1	10,40	12,10	11,30	33,80	11,27
A1B2	7,60	9,70	10,60	27,90	9,30
A1B3	10,20	11,50	12,30	34,00	11,33
A2B1	14,40	12,20	13,30	39,90	13,30
A2B2	10,20	12,50	9,80	32,50	10,83
A2B3	8,30	10,40	11,70	30,40	10,13
A3B1	10,70	11,50	12,80	35,00	11,67
A3B2	9,60	12,20	13,60	35,40	11,80
A3B3	9,40	13,20	12,60	35,20	11,73
Jumlah	90,80	105,30	108,00	304,10	101,37
Rata-rata	10,09	11,70	12,00	33,79	11,26

Analisis ragam tinggi tanaman 21 hst

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel	
					5%	1%
Blok®	2	15.86	7.93	3.51 tn	3.63	6.23
Atonik	2	5.78	2.89	1.28 tn	3.63	6.23
AB mix	2	3.29	1.64	0.72 tn	3.63	6.23
Interaksi	4	4.77	1.19	0.52 tn	3.01	4.77
Galat	16	40.6	2.25			
Total	26	70.24				

KK= √2.25/∑152.05 x 100 % = 13.34

Lampiran 8. Tinggi tanaman 28 hst

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A1B1	12,60	14,50	15,30	42,40	14,13
A1B2	10,20	11,30	13,40	34,90	11,63
A1B3	14,90	14,40	15,10	44,40	14,80
A2B1	16,70	13,10	15,20	45,00	15,00
A2B2	13,60	14,30	13,30	41,20	13,73
A2B3	12,20	14,30	14,80	41,30	13,77
A3B1	13,40	12,80	14,20	40,40	13,47
A3B2	11,90	15,80	16,70	44,40	14,80
A3B3	12,20	15,40	15,30	42,90	14,30
Jumlah	117,70	125,90	133,30	376,90	125,63
Rata-rata	13,08	13,99	14,81	41,88	13,96

Analisis ragam tinggi tanaman 28 hst

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel 5%	F-tabel 1%
Blok®	2	13.64	6.82	2.84 tn	3.63	6.23
Atonik	2	2.58	1.29	0.53 tn	3.63	6.23
AB mix	2	4.41	2.20	0.92 tn	3.63	6.23
Interaksi	4	6.80	1.70	0.71 tn	3.01	4.77
Galat	16	43.12	2.39			
Total	26	66.04				

KK= √2.39/∑188.45 x 100 % 11.08

Lampiran 9. Tinggi tanaman 35 hst

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A1B1	14,30	17,20	16,80	48,30	16,10
A1B2	14,60	13,90	16,30	44,80	14,93
A1B3	15,70	16,80	16,70	49,20	16,40
A2B1	18,30	14,80	17,40	50,50	16,83
A2B2	16,50	15,90	16,80	49,20	16,40
A2B3	15,10	18,20	16,60	49,90	16,63
A3B1	16,20	13,70	19,40	49,30	16,43
A3B2	13,40	19,50	18,30	51,20	17,07
A3B3	14,40	17,90	18,40	50,70	16,90
Jumlah	138,50	147,90	156,70	443,10	147,70
Rata-rata	15,39	16,43	17,41	49,23	16,41

Analisis ragam tinggi tanaman 35 hst

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel	
					5%	1%
Blok®	2	24.64	12.32	5.28*	3.63	6.23
Atonik	2	5.00	2.50	1.07 tn	3.63	6.23
AB mix	2	9.40	4.70	2.01 tn	3.63	6.23
Interaksi	4	11.45	2.86	1.22 tn	3.01	4.77
Galat	16	41.94	2.33			
Total	26	76.80				

KK= √2.33/∑221.55 x 100 % = 9.30

Lampiran 10. Jumlah daun 7 hst

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A1B1	5,00	5,00	5,00	15,00	5,00
A1B2	6,00	5,00	6,00	17,00	5,67
A1B3	6,00	6,00	7,00	19,00	6,33
A2B1	6,00	5,00	6,00	17,00	5,67
A2B2	6,00	6,00	7,00	19,00	6,33
A2B3	6,00	6,00	6,00	18,00	6,00
A3B1	5,00	5,00	5,00	15,00	5,00
A3B2	5,00	6,00	5,00	16,00	5,33
A3B3	6,00	6,00	5,00	17,00	5,67
Jumlah	51,00	50,00	52,00	153,00	51,00
Rata-rata	5,67	5,56	5,78	17,00	5,67

Analisis ragam jumlah daun 7 hst

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel 5%	F-tabel 1%
Blok®	2	0.66	0.33	1.00 tn	3.63	6.23
Atonik	2	2.00	1.00	3.00 tn	3.63	6.23
AB mix	2	1.77	0.88	2.66 tn	3.63	6.23
Interaksi	4	1.77	0.44	1.33 tn	3.01	4.77
Galat	16	6.00	0.33			
Total	26	10.00				

KK= √0.33/∑76.50x 100 % = 10.18

Lampiran 11. Jumlah daun 14 hst

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A1B1	8,00	8,00	8,00	24,00	8,00
A1B2	8,00	8,00	8,00	24,00	8,00
A1B3	8,00	8,00	9,00	25,00	8,33
A2B1	9,00	8,00	8,00	25,00	8,33
A2B2	8,00	7,00	9,00	24,00	8,00
A2B3	8,00	8,00	8,00	24,00	8,00
A3B1	9,00	7,00	8,00	24,00	8,00
A3B2	7,00	9,00	8,00	24,00	8,00
A3B3	8,00	8,00	8,00	24,00	8,00
Jumlah	73,00	71,00	74,00	218,00	72,67
Rata-rata	8,11	7,89	8,22	24,22	8,07

Analisis ragam jumlah daun 14 hst

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel	
					5%	1%
Blok®	2	2.92	1.46	3.95 tn	3.63	6.23
Atonik	2	0.07	0.03	0.10 tn	3.63	6.23
AB mix	2	0.25	0.12	0.35 tn	3.63	6.23
Interaksi	4	0.59	0.14	0.40 tn	3.01	4.77
Galat	16	6.66	0.37			
Total	26	7.85				

KK= √0.37/∑109.09x 100 % = 7.53

Lampiran 12. Jumlah daun 21 hst

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A1B1	10,00	11,00	12,00	33,00	11,00
A1B2	10,00	11,00	12,00	33,00	11,00
A1B3	12,00	10,00	11,00	33,00	11,00
A2B1	14,00	10,00	12,00	36,00	12,00
A2B2	13,00	11,00	12,00	36,00	12,00
A2B3	10,00	11,00	10,00	31,00	10,33
A3B1	12,00	9,00	11,00	32,00	10,67
A3B2	9,00	11,00	12,00	32,00	10,67
A3B3	10,00	12,00	11,00	33,00	11,00
Jumlah	100,00	96,00	103,00	299,00	99,67
Rata-rata	11,11	10,67	11,44	33,22	11,07

Analisis ragam jumlah daun 21 hst

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel	
					5%	1%
Blok®	2	1.55	0.77	0.53 tn	3.63	6.23
Atonik	2	2.07	1.03	0.71 tn	3.63	6.23
AB mix	2	1.59	0.79	0.55 tn	3.63	6.23
Interaksi	4	5.03	1.25	0.87 tn	3.01	4.77
Galat	16	26.0	1.44			
Total	26	35.85				

KK= √1.44/∑149.50 x 100 % = 10.85

Lampiran 13. Jumlah daun 28 hst

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A1B1	14,00	15,00	18,00	47,00	15,67
A1B2	13,00	14,00	17,00	44,00	14,67
A1B3	15,00	14,00	16,00	45,00	15,00
A2B1	18,00	14,00	16,00	48,00	16,00
A2B2	17,00	14,00	16,00	47,00	15,67
A2B3	12,00	14,00	15,00	41,00	13,67
A3B1	17,00	12,00	15,00	44,00	14,67
A3B2	11,00	15,00	18,00	44,00	14,67
A3B3	13,00	16,00	15,00	44,00	14,67
Jumlah	130,00	128,00	146,00	404,00	134,67
Rata-rata	14,44	14,22	16,22	44,89	14,96

Analisis ragam jumlah daun 28 hst

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel	
					5%	1%
Blok®	2	8.66	4.33	1.31 tn	3.63	6.23
Atonik	2	1.18	0.59	0.17 tn	3.63	6.23
AB mix	2	1.81	0.90	0.27 tn	3.63	6.23
Interaksi	4	8.81	2.20	0.66 tn	3.01	4.77
Galat	16	59.3	3.29			
Total	26	90.9				

KK= √3.29/∑202.00 x 100 % = 12.13

Lampiran 14. Jumlah daun 35 hst

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A1B1	17,00	18,00	20,00	55,00	18,33
A1B2	16,00	17,00	21,00	54,00	18,00
A1B3	18,00	16,00	20,00	54,00	18,00
A2B1	22,00	16,00	19,00	57,00	19,00
A2B2	20,00	18,00	20,00	58,00	19,33
A2B3	15,00	18,00	17,00	50,00	16,67
A3B1	20,00	15,00	18,00	53,00	17,67
A3B2	14,00	20,00	21,00	55,00	18,33
A3B3	15,00	19,00	18,00	52,00	17,33
Jumlah	157,00	157,00	174,00	488,00	162,67
Rata-rata	17,44	17,44	19,33	54,22	18,07

Analisis ragam jumlah daun 35 hst

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel 5%	F-tabel 1%
Blok®	2	10.8	5.44	1.24 tn	3.63	6.23
Atonik	2	1.40	0.70	0.16 tn	3.63	6.23
AB mix	2	6.25	3.12	0.71 tn	3.63	6.23
Interaksi	4	16.3	4.09	0.93 tn	3.01	4.77
Galat	16	78.6	4.37			
Total	26	117.8				

KK= √4.37/∑244.00 x 100 % =11.56

Lampiran 15. Berat basah tanaman

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A1B1	19,75	38,25	37,00	95,00	31,67
A1B2	19,00	19,50	31,50	70,00	23,33
A1B3	20,25	30,00	25,50	75,75	25,25
A2B1	28,75	23,00	26,50	78,25	26,08
A2B2	40,30	14,25	36,00	90,55	30,18
A2B3	19,75	46,75	37,50	104,00	34,67
A3B1	37,50	12,25	39,75	89,50	29,83
A3B2	13,50	58,50	18,50	90,50	30,17
A3B3	20,50	26,25	20,25	67,00	22,33
Jumlah	219,30	268,75	272,50	760,55	253,52
Rata-rata	24,37	29,86	30,28	84,51	28,17

Analisis ragam berat basah tanaman

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel 5%	F-tabel 1%
Blok®	2	115.72	57.86	0.37 tn	3.63	6.23
Atonik	2	64.14	32.07	0.20 tn	3.63	6.23
AB mix	2	97.76	48.88	0.31 tn	3.63	6.23
Interaksi	4	197.04	49.26	0.31 tn	3.01	4.77
Galat	16	2800.61	155.58			
Total	26	3257.71				

KK= √155.58/∑280 x 100 % = 14.28

Lampiran 16. Berat basah akar

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A1B1	2,25	5,00	4,00	11,25	3,75
A1B2	3,75	2,00	4,50	10,25	3,42
A1B3	4,00	3,50	6,25	13,75	4,58
A2B1	3,25	4,25	2,50	10,00	3,33
A2B2	4,50	2,75	2,75	10,00	3,33
A2B3	2,75	4,25	2,00	9,00	3,00
A3B1	3,00	2,50	3,00	8,50	2,83
A3B2	3,00	5,25	2,00	10,25	3,42
A3B3	3,25	2,00	2,00	7,25	2,42
Jumlah	29,75	31,50	29,00	90,25	30,08
Rata-rata	3,31	3,50	3,22	10,03	3,34

Analisis ragam berat basah akar

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel 5%	F-tabel 1%
Blok®	2	1.43	0.71	0.66 tn	3.63	6.23
Atonik	2	4.94	2.47	2.30 tn	3.63	6.23
AB mix	2	1.28	0.64	0.59 tn	3.63	6.23
Interaksi	4	8.62	2.15	2.00 tn	3.01	4.77
Galat	16	19.33	1.07			
Total	26	33.26				

KK= √1.07/∑45.13 x 100 % = 21.00

Lampiran 17. Berat kering akar

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
A1B1	1,25	2,25	1,75	5,25	1,75
A1B2	1,75	1,00	2,25	5,00	1,67
A1B3	1,75	1,75	4,00	7,50	2,50
A2B1	2,00	2,25	1,25	5,50	1,83
A2B2	2,25	11,75	2,50	16,50	5,50
A2B3	1,25	2,00	1,00	4,25	1,42
A3B1	2,00	1,00	1,00	4,00	1,33
A3B2	1,00	3,50	1,75	6,25	2,08
A3B3	2,00	1,25	1,25	4,50	1,50
Jumlah	15,25	26,75	16,75	58,75	19,58
Rata-rata	1,69	2,97	1,86	6,53	2,18

Analisis ragam berat kering akar

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel 5%	F-tabel 1%
Blok®	2	0.51	0.25	0.64 tn	3.63	6.23
Atonik	2	7.90	3.95	0.98 tn	3.63	6.23
AB mix	2	2.37	1.18	0.29 tn	3.63	6.23
Interaksi	4	20.3	5.09	1.27 tn	3.01	4.77
Galat	16	72.1	4.00			
Total	26	109.1				

KK= √4.00/∑29.38 x 100 % =21.99

Lampiran 18. Dokumentasi

Proses pembuatan rumah kaca

Proses pembuatan wadah tanaman

Proses benih direndam Atonik Semalam

Benih Pakcoy F1

14 HSS

AB Mix

Larutan A

Larutan B

Air baku

Larutan B1

Larutan B2

Larutan B3

Larutan Stok

Pengukuran tanaman 7 HST

Sawi Pakcoy 35 HST

Penimbangan Sawi Pakcoy